

PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM MENDORONG WISATA BERKELANJUTAN TERHADAP PELUANG DAN TANTANGAN PADA DESTINASI WISATA AIR PANAS DESA NYELANDING KECAMATAN AIR GEGAS KABUPATEN BANGKA SELATAN

Iza Rianita¹, Siti Fadjarajani², Cahya Darmawan³

Universitas Siliwangi¹, Universitas Siliwangi², Universitas Siliwangi³
izarianita@gmail.com¹, sitifadjarajani@unsil.ac.id², cahya@unsil.ac.id³

Received: 25 November 2024

Accepted: 6 Mei 2025

Published: 25 Juni 2025

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam mewujudkan pengembangan wisata yang berkelanjutan tentunya pada penerapannya membutuhkan konsep yang berkelanjutan berdampak positif pada lingkungan sosial maupun kebudayaan di wilayah tersebut. Produk pariwisata berkelanjutan ini diharapkan dapat dijalankan secara harmonis dengan lingkungan lokal, masyarakat, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran komunitas lokal dalam mendorong wisata berkelanjutan terhadap peluang dan tantangan pada destinasi wisata air panas nyelanding. Dengan adanya komunitas lokal (POKDARWIS) air panas nyelanding mampu untuk melaksanakan peran dan pengelolaannya dalam mendorong wisata berkelanjutan di kawasan wisata air panas nyelanding melalui kegiatan yang tertata dan mandiri. Penelitian dalam tulisan ini dilakukan di Wisata Air Panas Desa Nyelanding Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Kata kunci: Komunitas Lokal, Peluang, Tantangan, Wisata Berkelanjutan, Wisata Air Panas

Abstract

Tourism is an important sector to encourage a country's economic growth. In realizing sustainable tourism development, its implementation requires a sustainable concept that has a positive impact on the social and cultural environment in the region. It is hoped that this sustainable tourism product can be implemented in harmony with the local environment, society and culture. This research aims to examine the role of local communities in encouraging sustainable tourism regarding the opportunities and challenges in Nyelanding hot spring tourist destinations. With the existence of the local community (POKDARWIS), Nyelanding Hot Springs is able to carry out its role and management in encouraging sustainable tourism in the Nyelanding Hot Springs tourist area through organized and independent activities. The research in this paper was conducted at the Nyelanding Village Hot Springs Tourism, Air Gegas District, South Bangka Regency. Data collection was carried out by interviews, observations and literature studies. The analytical method used is qualitative descriptive analysis.

Keywords: Local Communities, Opportunities, Challenges, Sustainable Tourism, Hot Springs Tourism

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal. Perkembangan pariwisata saat ini mengalami peningkatan yang signifikan dilihat dari penambahan bisnis pariwisata seperti akomodasi dan transportasi, tentu saja hal ini akan membawa dampak positif dan negatif terhadap populasi lokal dan lingkungan, maka dibutuhkannya pendekatan sustainable tourism dalam pengembangan dan pembangunan pariwisata. Pariwisata berkelanjutan merupakan strategi yang diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Sedaghat Zolfani et al., 2015).

Secara umum konsep pembangunan berkelanjutan mencakup menjaga keutuhan dan keanekaragaman ekosistem, memenuhi kebutuhan dasar manusia, memberikan pilihan bagi generasi mendatang, mengurangi kesenjangan, dan mendukung pengembangan diri masyarakat lokal. Disisi lain juga, tujuan utama pariwisata berkelanjutan ini untuk melindungi dan melestarikan aset alam dan budaya yang menjadi daya tarik wisata, sekaligus memastikan bahwa kegiatan pariwisata mempunyai manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat lokal, dan perekonomian. Dalam mewujudkan pengembangan wisata yang berkelanjutan tentunya pada penerapannya membutuhkan konsep yang berkelanjutan berdampak positif pada lingkungan sosial maupun kebudayaan di wilayah tersebut.

Produk pariwisata berkelanjutan ini diharapkan dapat dijalankan secara harmonis dengan lingkungan lokal, masyarakat, dan budaya. Kebijakan pembangunan pariwisata berkelanjutan terarah pada penggunaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya manusia untuk jangka waktu yang panjang. Komunitas atau masyarakat dalam pariwisata berkelanjutan ini tentunya memiliki peranan yang sangat penting dan harus dijadikan sebagai subjek pembangunan dikarenakan partisipasinya dalam melaksanakan konsep keberlanjutan tersebut. Kawasan wisata khususnya di daerah yang memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) lokal seperti pemuda yang bertempat tinggal di daerah kawasan wisata tersebut.

Di Desa Nyelanding terdapat satu kawasan yang sudah cukup terkenal yaitu pemandian air panas alami. Sumber air panas di Desa Nyelanding ini masih alami dan terus dijaga keasrian dan dijaga supaya terus alami. Sehingga kawasan wisata ini adalah kawasan wisata dengan berbasis alam. Kawasan wisata air panas dulu masih minim dalam pengelolaannya. Sebab masih banyak yang belum mau berperan dalam pengembangan kawasan wisata ini. Dan juga belum banyak di dukung dari berbagai pihak sehingga, pengelolaan kawasan wisata ini belum cukup optimal dan tidak terkelola dengan sebagaimana semestinya. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunitas lokal dalam mendorong wisata berkelanjutan terhadap peluang dan tantangan pada destinasi wisata Air Panas Desa Nyelanding, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan. Sehingga diharapkan daya tarik wisata alam tersebut akan terjaga keberlanjutannya.

LANDASAN TEORI

Bales mengatakan bahwa komunitas adalah sejumlah individu yang saling berinteraksi dengan sesamanya secara tatap muka atau melalui serangkaian pertemuan. Setiap anggota tersebut saling menerima impresi atau persepsi anggota lain pada suatu waktu tertentu dan menimbulkan pertanyaan yang membuat setiap anggota bereaksi sebagai reaksi individu. Sedangkan komunitas lokal itu sendiri merupakan suatu organisasi yang lahir dari masyarakat yang kemudian berkembang dengan adanya suatu kegiatan dan perannya masing-masing di dalam suatu kelompok.

Dalam mengelola dan mengembangkan kawasan wisata tersebut tentunya memiliki berbagai macam peluang dan tantangan yang menjadi tanggung jawab dari

adanya komunitas lokal tersebut dalam menjaga dan menstabilkan pengembangan kawasan wisata air panas di Desa Nyelanding. Peran dan pengelolaan dalam hal ini memang memiliki keunggulannya masing-masing yang saling berhubungan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit terutama dalam mencapai tujuan wisata berkelanjutan yang sangat membutuhkan peran dan pengelolaan yang tepat dan baik.

Komunitas atau masyarakat dalam pariwisata berkelanjutan ini tentunya memiliki peranan yang sangat penting dan harus dijadikan sebagai subjek pembangunan dikarenakan partisipasinya dalam melaksanakan konsep keberlanjutan tersebut. Kawasan wisata khususnya di daerah yang memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) lokal seperti pemuda yang bertempat tinggal di daerah kawasan wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Tipe penelitian deskriptif ini menggambarkan dan menjelaskan bagaimana peran komunitas lokal yang ada di Desa Nyelanding dalam mendorong wisata berkelanjutan terhadap peluang dan tantangan yang ada di lapangan serta mendeskripsikan secara lengkap suatu masalah dan fenomena yang ada. Sedangkan penelitian kualitatif ini menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya sehingga dapat menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu fenomena. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Nyelanding Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Masyarakat oleh Pokdarwis Air Panas Desa Nyelanding dalam Mendorong Wisata Berkelanjutan

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan adanya Kelompok Sadar Wisata di setiap daerah, maka diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kepariwisataan dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah tersebut. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan serta dalam pengembangan daerah wisatanya. Sehingga bukan hanya Kelompok Sadar Wisata yang akan mendapatkan manfaat namun juga masyarakat disekitar daerah itu sendiri. Adapun beberapa tujuan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), yaitu:

1. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas pengembangan kepariwisataan di daerah.
2. Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
3. Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) air panas Nyelanding merupakan komunitas lokal dan organisasi yang diisi oleh sekumpulan pemuda-pemudi Desa Nyelanding. Mereka adalah sekumpulan orang yang mengelola dan mengembangkan kawasan wisata yang ada di Desa Nyelanding yaitu kawasan wisata pemandian air

panas alami. Para pemuda ini mengambil peran dalam pengelolaan kawasan wisata ini sehingga mereka yang mengelola, merawat, membangun, serta menjaga keasrian dan keaslian cagar alam di Desa Nyelanding. Dalam proses pembentukannya, tidaklah mulus karena banyak suka dan duka yang dirasakan oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Nyelanding.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Edukasi POKDARWIS Air Panas Nyelanding

Diresmikan pada tahun 2017, Kelompok Sadar Wisata Desa Nyelanding sudah banyak berkontribusi akan kemajuan kawasan wisata di Desa Nyelanding. Awal pembentukan kelompok sadar wisata ini pada tahun 2016. Dimana kepengurusan pertama adalah sekelompok anak muda yang awalnya sadar akan potensi yang ada di daerah mereka dan merasa potensi tersebut perlu di kembangkan. Sehingga mereka mulai berperan aktif mengelola kawasan wisata air panas. Dari mulai mengajak pemuda lain untuk ikut bergabung, membersihkan kawasan wisata, membangun sarana prasarana demi menarik wisatawan luar untuk mau berkunjung dan lain sebagainya.

Program rutin yang dijalankan Kelompok Sadar Wisata Desa Nyelanding adalah mengelola kawasan wisata air panas, di kawasan wisata air panas terdapat kolam terapi, tempat pemandian, dan juga sumur mata air alami yang bisa langsung dikonsumsi. Hal inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata alam ini. Selain mengelola tempat tersebut mereka juga mempunyai program mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lokal seperti contohnya terdapat pengrajin tikar anyaman bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata dalam menjual atau menyewakannya kepada pengunjung sehingga pengrajin tikar anyaman ini mempunyai lapak untuk menjual dagangan mereka. Anggota kelompok sadar wisata ini juga rutin dalam menjalankan pelatihan langsung yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan. Dalam pelatihan ini biasanya mereka akan diberi materi oleh Dinas Pariwisata tentang bagaimana mengelola kawasan wisata di daerah agar bisa dikenal oleh masyarakat banyak. Dan juga dilatih untuk mahir dalam mempromosikan kawasan wisata berbasis digital. Dikarenakan kunci dari pengembangan kawasan wisata adalah bagaimana pengelola bisa menyajikan promosi kawasan wisata yang mau diangkat semenarik mungkin sehingga kunjungan wisatawan meningkat.

Kelompok Sadar Wisata juga mengelola hasil dari kunjungan wisatawan dari luar. Hasil pendapatan seperti karcis, lahan parkir, dan sumber air minum disetorkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Nyelanding yang mana nantinya hasil tersebut menjadi pendapatan asli Desa. Hasil ini juga nantinya dipakai untuk pengembangan kawasan wisata wir panas seperti sarana-prasarana demi mendukung para pengunjung kawasan wisata, infrastruktur pendukung dan lain sebagainya. Pihak

Kelompok Sadar Wisata tidak mengambil bagian tersebut ke pribadi sebab mereka melakukan aktivitas ini secara sukarela. Di kawasan wisata air panas ini terdapat sumur mata air alami yang bisa langsung di konsumsi.

Kelompok Sadar Wisata bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan keasrian sumber air minum yang mana menjadi sumber air minum yang siap dikonsumsi oleh masyarakat Desa Nyelanding secara gratis. Warga Desa Nyelanding tidak perlu mengeluarkan uang untuk mengambil air minum disini. Namun untuk pengunjung, pihak kelompok sadar wisata memasang tarif per galon. Sumur ini juga menjadi daya tarik wisatawan luar sebab rasa penasaran dengan sumur dan airnya. Dan menariknya lagi sumur ini termasuk sumur yang dangkal tetapi mata airnya tidak pernah berhenti sehingga airnya tidak pernah surut meskipun sedang musim kemarau panjang. Namun sumur ini tidak boleh untuk amndi sebab tempat pemandian sudah disediakan di area tertentu. Kelompok Sadar Wisata air panas Nyelanding berharap para pemuda sadar sehingga mau untuk ikut berperan dalam mengelola kawasan wisata di daerahnya. Dikarenakan dengan adanya campur tangan pemuda, pengelolaan kawasan wisata bisa dilakukan secara optimal sehingga hasil yang didapatkan juga optimal dan dapat mendorong kawasan wisata ini menjadi wisata yang berkelanjutan ke masa yang akan datang.

Peluang Mendorong Wisata Air Panas Nyelanding sebagai Wisata Berkelanjutan

Komunitas Lokal Kelompok Sadar Wisata air panas ini dibentuk tentunya untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri terutama kalangan para pemuda. Pada dasarnya upaya ini dilakukan untuk memampukan dan memandirikan pemuda melalui penyadaran, pengkapasitasan, dan pemberian daya seperti yang dilakukan oleh komunitas lokal kelompok sadar wisata pemandian air panas Desa Nyelanding pada generasi muda dan juga masyarakatnya. Dengan adanya komunitas lokal ini tentunya dapat mendorong dari terciptanya kawasan wisata berkelanjutan yang memberikan peluang yang tentunya sangat signifikan sebagai berikut:

1. Perbaikan dan penguatan kelembagaan kelompok sadar wisata oleh pemuda yang merupakan salah satu strategi sebagai upaya memperkuat kelembagaan serta melakukan perbaikan kepada lembaga untuk meningkatkan kualitas lembaga yang lebih baik. Dengan meningkatnya kualitas yang ada di lembaga, maka meningkat pula lembaga komunitas lokal tersebut yang dapat mendorong peluang wisata berkelanjutan pada wisata air panas nyelanding. Apa yang telah dilakukan oleh anggota kelompok sadar wisata dalam mengelola dan mengembangkan kawasan wisata yang ada di Desa Nyelanding memberikan dampak positif untuk lembaga dan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas wisata yang berkelanjutan.
2. Mengarahkan dan melakukan perbaikan kehidupan kepada generasi muda dimana seperti yang sudah dilakukan oleh kelompok sadar wisata di Desa Nyelanding bahwa para pemuda yang tergabung dalam kelompok sadar wisata memiliki berbagai permasalahan yang menjadi penghambat mereka berkembang. Namun, dengan adanya kelompok sadar wisata ini menjadikan wadah bagi para pemuda untuk menuangkan potensi dan bakat yang ada di setiap pemuda serta mereka memiliki harapan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai cara untuk mengembangkan wisata yang berkelanjutan di daerah tersebut.
3. Memberikan peluang untuk perbaikan usaha dan pendapatan bagi masyarakat, seperti yang kita ketahui bahwa pariwisata ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini tentunya berkaitan dengan terbantunya ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata. Mereka bisa membuka berbagai jenis usaha dibidang pariwisata atau yang lainnya tentunya yang dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan. Apabila sektor pariwisata ini dapat dikelola dengan baik dari masa sekarang sampai

masa yang berkelanjutan maka hal tersebut dapat menjamin masalah ekonomi dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar.



Gambar 2. Wisata Air Panas Desa Nyelanding



Gambar 3. Aktivitas Pengunjung Wisata Air Panas Desa Nyelanding

Tantangan Mendorong Wisata Air Panas Nyelanding sebagai Wisata Berkelanjutan

Mendorong wisata berkelanjutan melalui komunitas lokal memang memiliki potensi dan peluang yang sangat besar, karena hal tersebut dapat memberikan perubahan yang sangat signifikan terhadap wisata tersebut terutama terhadap perekonomian masyarakatnya. Namun, selain peluang dan potensi terdapat juga beberapa tantangan yang sebelum dan sesudah dihadapi untuk memastikan bahwa wisata berkelanjutan ini memang akan benar-benar berhasil dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal serta lingkungan.

Tantangan seperti ini memang sudah dirasakan bagi komunitas sadar wisata air panas nyelanding, terutama sejak sebelum dan sesudah terbentuknya komunitas lokal tersebut seperti adanya penolakan dari beberapa pemuda dan masyarakat setempat yang diajak untuk ikut serta dalam komunitas lokal (POKDARWIS) ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan dari pemuda dan masyarakat setempat terkait bagaimana dan apa yang akan dilakukan dalam komunitas ini. Selain itu juga, ada

beberapa pemuda yang menolak ikutserta dikarenakan menganggap bahwa komunitas ini tidak terlalu penting untuk kehidupan mereka.

Terdapat juga tantangan dalam hal melibatkan lembaga-lembaga tertentu yang memang berkaitan dengan pariwisata, dimana kurangnya pemahaman masyarakat desa dalam berkomunikasi dengan lembaga tersebut untuk mengembangkan kawasan wisata di daerahnya. Tantangan-tantangan seperti inilah yang dihadapi sebelum komunitas lokal desa ini dibentuk sehingga dapat berjalan sampai sekarang. Tentunya setelah pembentukan komunitas lokal ini terdapat juga tantangan yang dihadapi komunitas sadar wisata air panas nyelanding seperti semakin berkurangnya pemuda yang ikutserta dalam komunitas ini dikarenakan banyaknya pemuda-pemudi yang mulai meninggalkan desa untuk melanjutkan pendidikan ke kota. Hal ini menyebabkan anggota dari komunitas lokal tersebut yang memang memiliki peran penting dalam komunitas sadar wisata untuk mengembangkan wisata berkelanjutan di Desa Nyelanding tersebut.

KESIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya sektor pariwisata ini sangat membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk di masyarakat lokal yang ada di sekitar kawasan wisata tersebut. Pengelolaan kawasan wisata yang baik dapat mendatangkan berbagai macam dampak dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Dengan banyaknya kawasan wisata yang tersebar di Indonesia merupakan sebuah potensi penting untuk dikelola dan dikembangkan dengan baik. Hal tersebut sudah cukup dirasakan oleh kawasan wisata air panas Desa Nyelanding yang memberikan dampak positif oleh masyarakat sekitar serta dalam mendorong wisata berkelanjutan. Dengan adanya komunitas lokal (POKDARWIS) air panas nyelanding mampu untuk melaksanakan peran dan pengelolaannya dalam mendorong wisata berkelanjutan di kawasan wisata air panas nyelanding melalui kegiatan yang tertata dan mandiri. Walaupun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan yang dihadapi tetapi terdapat banyak juga peluang dan potensi yang didapatkan melalui kegiatan dalam komunitas lokal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawi.stara.3976>
- Endah, N. H., & Nadjib, M. (2017). Pemanfaatan dan Peran Komunitas Lokal dalam Pelestarian Danau Maninjau. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 25(1), 55–67.
- Prihantika, I., Utoyob, B., Rahmadhanic, T. P., & Sutiyo. (2019). Seminar nasional fisip unila (sefila) - 3 tahun 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Tata Kelola Industri Pariwisata (Studi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Lampung Selatan)*, vii– 239.
- Shabrina, Y., Octavanny, V., Nasir, S. Z., Ferentya, M. D., Pariwisata, F., & Pancasila, U. (n.d.). Implementasi sustainable tourism di kawasan wisata alam bukit sikunir dieng. 239– 249.
- Suasapha, A. H. (2020). Potensi Desa Wisata Penglipuran Menurut Mahasiswa Kepariwisata Politeknik Pariwisata Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 19(2), 116–123. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i2.427>
- Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.159>